ABSTRAK

Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Kulit Manis di Kabupaten Tanah Datar 1980-2000.
Oleh: Defi Afrianti, 2007 – 89230.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan perubahann sosial ekonomi petani Kulit Manis periode tahun 1980-2000 di Kabupaten Tanah Datar. Sesuai dengan faktor yang mempengaruhinya baik dalam bidang pemasaran, modal dan keahlian petani dalam membudidayakan tanaman kulit manis. Kondisi kehidupan sosial ekonomi dalam penelitian ini dilihat melalui indikator pendapatan, pendidikan dan gaya hidup diantaranya perumahan, kepemilikan fasilitas dan bidang keagamaan. Pertanyaan penelitian ini adalah 1. Bagaimana perkembangan perkebunan kulit manis di Kabupaten Tanah Datar dari tahun 1980-2000. Bagaimana dampak perkebunan kulit manis terhadap kehidupan sosial ekonomi petani kulit manis di Kabupaten Tanah Datar tahun 1980-2000. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan sejarah. Tahap pertama data dikumpulkan dari berbagai sumber, sumber primer seperti arsip dan wawancara, wawancara dilakukan dengan petani kulit manis, pedagang tokoh masyarakat. Tahap kedua melakukan pengujian terhadap data yang diperoleh dengan baik melalui kritik eksternal dan internal. Setelah itu menganalisa dan intrepertasikan data yang didapat. Tahap akhir yaitu penyajian hasil penelitian dalam bentuk skripsi.

Dari hasil penelitian terjadi beberapa perubahan dalam kehidupan sosial ekonomi petani dengan adanya usaha petani kulit manis di Kabupaten Tanah Datar tahun 1980-2000. Sebelumnya pendapatan petani rata-rata Rp. 30.000,- perminggu tiap sekali panen. Tapi sekarang sudah meningkat sesuai dengan harga kulit manis yang relatif mahal dan jalur pemasaran yang sudah berubah dengan pendapatan rata-rata Rp. 200.000,- per minggu tiap kali panen. Perubahan lain yang terjadi dalam masyarakat Kabupaten Tanah Datar seiring dengan meningkatkan taraf perekonomian. Masyarakat sudah bisa membangun rumah yang dulunya papan menjadi rumah permanen. Kemampuan akan membeli barang mewah seperti kulkas, TV, sepeda motor dan lain-lain. Selain itu sudah adanya perhatian orang tua akan pendidikan yang dulunya anak-anak petani yang putus sekolah sekarang sudah banyak melanjutkan keperguruan tinggi. Dalam bidang kesehatan masyarakat yang dulunya berobat tradisional sekarang sudah berobat ke bidan, dan adanya pelayan kesehatan seperti puskesmas. Sedangkan dalam bidang keagamaan sudah adnaya kegiatan yasinan dari setiap daerah di Tanah Datar dan wirid baik untuk kaum laki-laki maupun perempuan, dengan kegiatan ini maka akan terjalin hubungan yang erat antar masyarakat.